

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Madrasah Aliyah Al-Huda Lembung Barat

a. Identitas Madrasah Aliyah Al-Huda Lembung Barat

- 1) Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Al-Huda
- 2) NPSN : 20527166
- 3) NSM : 131235290037
- 4) Akreditasi : B
- 5) Alamat Madrasah : JL. KH. Munir PP. Arrahman Desa
- 6) Kode pos : 69381
- 7) Jenjang : MA
- 8) Tahun Berdiri : 08 Agustus 2001
- 9) Kota : Kab. Sumenep
- 10) Provinsi : Jawa Timur
- 11) Kecamatan : Lenteng
- 12) Kelurahan : Lembung Barat
- 13) Status Tanah : Hak Milik
- 14) Status Gedung : Milik Sendiri
- 15) Waktu Belajar : Pagi Hari
- 16) Lama Perbidang Studi : 45 Menit
- 17) Kurikulum : Departemen Agama K-13

- 1) Menumbuh Kembangkan Semangat Belajar Sepanjang Hayat Pada Seluruh Warga Madrasah Yang Aman, Tertib, Nyaman, Kondusif Dan Menyenangkan.
- 2) Melaksanakan Strategi Pembelajaran Dan Bimbingan Secara Efektif.
- 3) Mendorong Dan membawa siswa untuk mengenali potensi diri.
- 4) Mempersiapkan kader ulama dan *mundzirul qoum* yang menjadi perekat ummat dalam menggalang persatuan dan kesatuan bangsa, Negara dan Agama.

c. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Al-Huda Lembung Barat

Madrasah Aliyah Al-Huda merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Ar-Rahman dan Departemen Agama Kabupaten Sumenep. Madrasah Aliyah Al-Huda terletak di Jln. KH Munir No 99 Lembung Barat Lenteng Sumenep. Sekolah yang berdiri pada tanggal 08 Agustus 1984 M ini merupakan sekolah swasta yang terletak di pendalaman Desa Lembung Barat, tepatnya di dataran rendah.

Madrasah Aliyah Al-Huda setiap tahunnya selalu melakukan perbaikan, hal ini dibuktikan dengan akreditasnya sekolah yaitu B komitmen untuk terus menjadi sekolah yang bersaing dengan sekolah lainnya dibuktikan dengan kelengkapan fasilitas yang dimiliki sebagai penunjang pembelajaran, salah satunya ada laboratorium Komputer.

Dari awal berdirinya sekolah ini, para peserta didik yang menimba ilmu di Madrasah Aliyah Al-Huda Lembung Barat pada pagi hari dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran kitab kuning di area pesantren. Salah satu faktor banyaknya peserta didik disekolah ini adalah adanya pesantren Ar-Rahman. Sehingga dari tahun ke tahun alumni-alumni dari sekolah ini sesuai dengan visi dan misi sekolah.

d. Kurikulum Madrasah Aliyah Al-Huda Lembung Barat

Kurikulum yang dipakai di Madrasah Aliyah Al-Huda Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yaitu kurikulum 2013, mengenai metode pengajaran yang selama ini diterapkan dan digunakan dalam pelaksanaan program pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Huda adalah sebagai berikut:

- 1) Metode ceramah
- 2) Metode tanya Jawab
- 3) Metode demonstrasi dan eksperimen
- 4) Metode regitasi
- 5) Metode *drill*

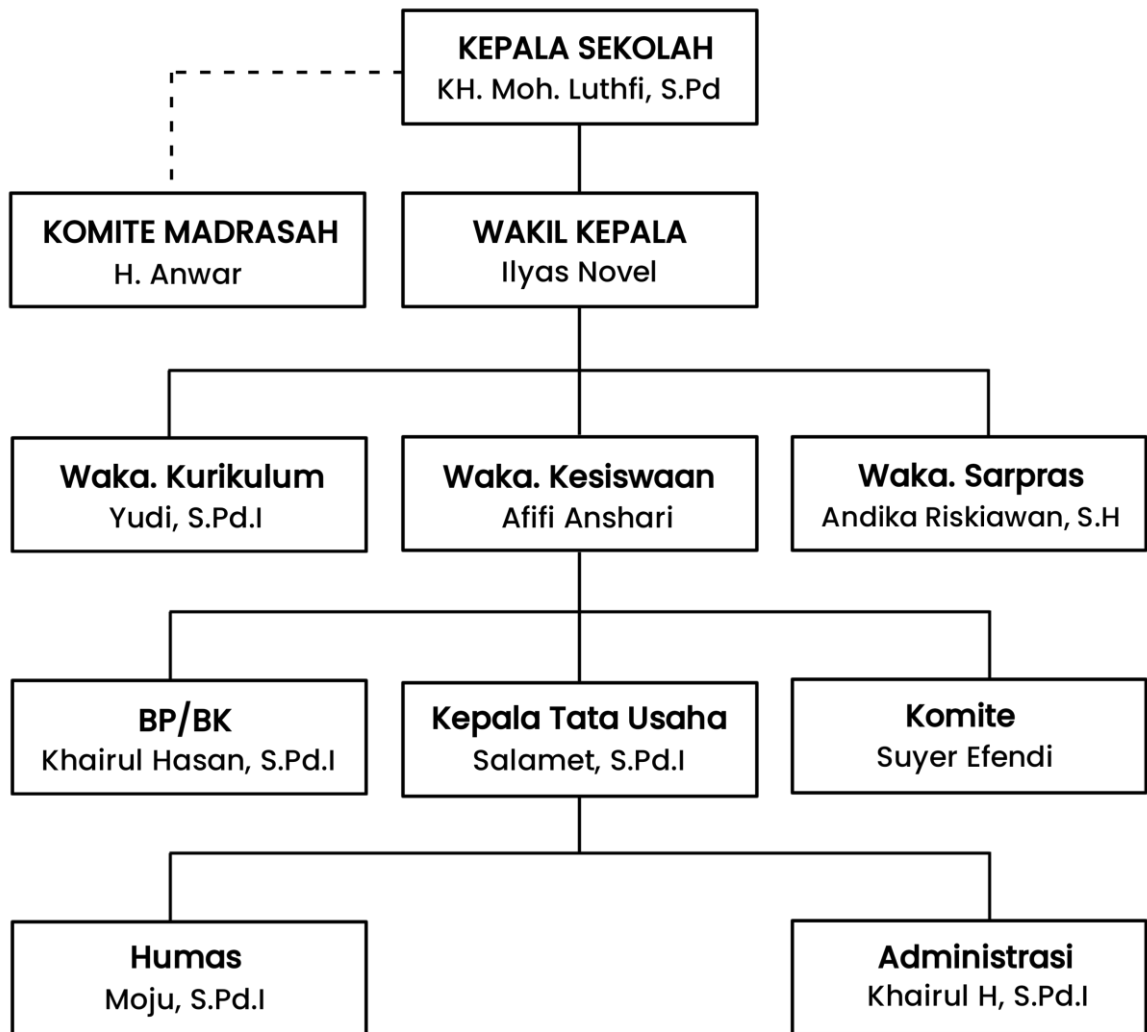
Dengan adanya penambahan metode diatas diharapkan pelaksanaan proses belajar mengajar dimadrasah dapat berjalan dengan lancar. Meskispun semakin meningkatnya para siswa/i yang lebih mengembangkan daya fikir serta kepekaan mereka dalam memecahkan

suatu masalah, sehingga perlu dilengkapi lagi metode-metode lain untuk menunjang terwujudnya tujuan pembelajaran.

e. Struktur Madrasah Aliyah Al-Huda Lembung Barat

Tabel 4.1

Struktur Organisasi Sekolah MA Al-Huda



Keterangan:

----- : Garis Koordinasi

————— : Garis Komando

Sumber: *Dokumentasi Profil MA Al-Huda*

f. Data Guru Madrasah Aliyah Al-Huda Lembung Barat

Tabel 4.2

Data Guru MA Al-Huda Lembung Barat

No	Nama	Mata Pelajaran	Status Kepegawaian
1.	KH. Moh Luthfi, S.Pd	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
2.	RKH. Fawaizul Umam	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
3.	Badwi, S.R	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
4.	Moh. Fais, M.Pd	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
5.	Khairul Hasan, S.Pd.I	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
6.	Salamet, S.Pd.I	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
7.	Efan Efendi, S.Pd	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
8.	Sirojudin, S.Pd.I	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
9.	Moju, S.Pd.I	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
10.	H. Abd. Rasyid, S.Pd.I	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
11.	H. Fauzan, S.Pd	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
12.	Daifur Rahman	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
13	R. Moh. Ilyas N, S.Pd	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
14.	Wahyudi, S.Pd.I	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah

15	Dodi Mifferdinand M.	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
16.	One Andika, R,SH	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
17.	Waris, S.Pd	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
18.	Nur Muhamad A, S.Pd	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
19.	Afifi Anshori	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
20.	Miftah Ali	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
21.	Ach. Mustofa	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
22.	Ali Rahmad, M.Pd.I	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
23.	Ny. Wahidatul Widad	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
24.	Muslihah, S.Pd	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
25.	Mufidah Endang W	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
26.	Indah Desiani P	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
27.	Ny. Hj. Tartila, S.Pd	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah

Sumber: *Dokumentasi Profil MA Al-Huda*

g. Keadaan Siswa MA Al-Huda Lembung Barat

Siswa merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar. Siswa adalah pihak yang ingin meraih cita-cita dan juga memiliki sebuah tujuan yang kemudian berusaha untuk mencapainya secara optimal. Siswa merupakan elemen terpenting dalam penyelenggaraan proses belajar serta kegiatan pendidikan di sekolah.

Sehubung dengan pernyataan tersebut, maka berikut ini akan dikemukakan tentang keadan siswa di MA Al-Huda Lembung Barat. Keadaan yang penulis maksudkan di sini adalah keadaan siswa tahun ajaran 2023/2024 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
55	56	111

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Data Hasil Observasi

Data hasil observasi ini diperoleh oleh peneliti melalui pengamatan secara langsung terkait aktivitas siswa MA Al-Huda Desa Lembung Barat pada saat menggunakan metode *drill* (latihan) dalam meningkatkan hasil belajar. Berikut penjelasan dari pengamatan tersebut:

- 1) Setelah diamati, para guru MA Al-Huda Desa Lembung Barat telah menggunakan metode *drill* (latihan) sebagai salah satu alternative metode pembelajaran di MA Al-Huda Desa Lembung Barat. Hal ini dibuktikan dengan pemberian latihan di setiap pertemuan, bentuk

latihan latihan yang diberikan juga beraneka ragam mulai dari menghafal kata-kata, tulis tangan, maupun praktek.¹

- 2) Setelah diamati, siswa MA Al-Huda Desa Lembung Barat sebagian besar dari mereka, telah menggunakan dan memanfaatkan metode *drill* (latihan) untuk membantu meningkatkan hasil belajar. Buktinya saja, mereka seringkali mengerjakan latihan soal di buku paket kemudian mempresentasikan hal ini dilakukan secara berulang-ulang, hingga sebagian besar dari mereka memahami materi yang telah dibahas.²

b. Data Hasil Dokumentasi

Data hasil dokumentasi ini diperoleh saat peneliti melakukan observasi dan penelitian di lapangan/lokasi penelitian. Profil Sekolah MA Al-Huda Desa Lembung Barat (berupa sejarah, visi misi, kurikulum, struktur organisasi sekolah, data guru, rencana pelaksanaan pembelajaran dan data siswa) diperoleh dari pihak kepala tata usaha MA Al-Huda Desa Lembung Barat. Sedangkan foto-foto terkait penggunaan metode *drill* (latihan) yang di lakukan siswa MA Al-Huda Desa Lembung Barat diperoleh peneliti pada saat observasi dan pelaksanaan penelitian (pengisian angket/kuesioner).

¹ Observasi ini berdasarkan data hasil pengamatan siswa MA Al-Huda Desa Lembung Barat pada hari Sabtu tanggal 20 Mei 2023, puku 07.00-08.00 WIB

² Observasi ini berdasarkan data hasil pengamatan siswa MA Al-Huda Desa Lembung Barat pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023, puku 07.00-08.00 WIB

c. Data Hasil Angket/Kuesioner

Data hasil angket/kuesioner didapatkan pada saat peneliti menyebarkan angket tersebut kepada seluruh responden penelitian ini menyebarkan 80 angket/kuesioner kepada seluruh sampel (responden yang terpilih dari enam kelas MA Al-Huda Desa Lembung Barat).

Bentuk angket/kuesioner yang disebarkan berupa cetakan/tertulis penyebaran angket/kuesioner dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan cara menemui responden di setiap kelas. Teknik penyebaran ini dinilai peneliti lebih efektif dan efisien dalam pengumpulan data. Peneliti telah menetapkan pemberian skor pada angket/kuesioner yang telah disebarkan dengan menggunakan *skala likert* dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.4

Skor Jawaban Angket/Kuesioner

Variabel X		Variabel Y	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Iya/Selalu	4	Iya/Selalu	4
Sering	3	Sering	3
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	1

Jawaban dan tanggapan responden mengenai pengaruh metode *drill* (latihan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di

MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep dapat dijelaskan melalui tanggapan responden dari dua variabel penelitian. Variabel *independent* (X) yakni tentang metode *drill* (latihan) dan variabel *dependent* (Y) yakni tentang hasil belajar siswa. Di mana pada angket/kuesioner penelitian ini. Terdapat 10 butir pernyataan untuk variabel X dan 10 butir pernyataan untuk variabel Y.

3. Hasil Analisis Data

Setelah data jawaban responden dari kuesioner yang telah disebar, peneliti melakukan uji instrumen yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas pada pertanyaan-pertanyaan kuesioner. Validitas dan reliabilitas data diperlukan dalam suatu penelitian agar data yang diperoleh memiliki kualitas yang tinggi dan lebih akurat. Berikut hasil analisis data mengenai uji validitas dan reliabilitas hasil jawaban responden:

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dipakai sebagai alat untuk menguji instrumen penelitian (angket/kuesioner) agar mendapatkan hasil data yang valid dan sesuai dengan harapan. Pengujian ini bisa dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} ³ yang mana memakai *degree of freedom* ($df = n-2$, dimana n adalah jumlah sampel dan *alpha* 0,05 ($\alpha = 5\%$)). Jika ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut bisa dinyatakan valid, begitu pula sebaliknya.

³Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 99.

Setelah dihitung, besar df pada penelitian ini adalah $= 80-2 = 78$ dan $alpha$ 0,05 ($\alpha = 5\%$), sehingga diperoleh hasil $r_{tabel} = 0,219$. Adapun uji validitas pada variabel metode *drill* (latihan) X_1 dan variabel hasil belajar siswa Y_1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

**Uji Validitas Variabel Metode *Drill* (X_1) dengan
Membandingkan Nilai r_{hitung} dan r_{tabel}**

Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Validitas
X1.1	0,430	0,219	Valid
X1.2	0,695	0,219	Valid
X1.3	0,480	0,219	Valid
X1.4	0,409	0,219	Valid
X1.5	0,284	0,219	Valid
X1.6	0,535	0,219	Valid
X1.7	0,695	0,219	Valid
X1.8	0,480	0,219	Valid
X1.9	0,409	0,219	Valid
X1.10	0,352	0,219	Valid

Sumber data primer diolah SPSS 22 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa r_{hitung} pada setiap pertanyaan lebih besar dan bernilai positif dibandingkan dengan r_{tabel} (0,219) dengan jumlah sampel 80 responden. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan dari variabel metode *drill* (X_1) adalah valid dan dapat dilanjutkan ke tahap uji berikutnya.

Tabel 4.6

**Uji Validitas Variabel Hasil Belajar Siswa (Y_1) dengan
Membandingkan Nilai r_{hitung} dan r_{tabel}**

Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Validitas
Y1.1	0,619	0,219	Valid
Y1.2	0,563	0,219	Valid
Y1.3	0,476	0,219	Valid
Y1.4	0,369	0,219	Valid
Y1.5	0,279	0,219	Valid
Y1.6	0,619	0,219	Valid
Y1.7	0,563	0,219	Valid
Y1.8	0,533	0,219	Valid
Y1.9	0,369	0,219	Valid
Y1.10	0,619	0,219	Valid

Sumber data primer diolah SPSS 22 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa r_{hitung} pada setiap pertanyaan lebih besar dan bernilai positif dibandingkan dengan r_{tabel} (0,219) dengan jumlah sampel 80 responden. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan dari variabel hasil belajar siswa (Y_1) adalah valid dan dapat dilanjutkan ke tahap uji berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil nilai *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas ini diperlukan agar pertanyaan-pertanyaan yang diujikan pada kuesioner memiliki konsistensi dalam menghasilkan data. Jika hasil koefisien reliabilitas dari semua variabel dan menunjukkan positif serta signifikan, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.⁴ Suatu angket/kuesioner dinyatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,600 dan sebaliknya, dinyatakan tidak reliabel jika sama dengan atau < 0,600. Adapun tabel

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 130.

hasil uji reliabilitas untuk variabel metode *drill* (X_1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji Reliabilitas Variabel Metode *Drill* (X_1)

Jumlah Item Pertanyaan	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
10	0,808	Reliabel

Sumber data primer diolah SPSS 22 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengujian reliabilitas instrumen variabel metode *drill* (X_1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* (0,808) yang berarti lebih besar dari (0,600). Jadi hasilnya uji tersebut dapat dikatakan reliabel dengan jumlah 10 item pertanyaan. Adapun tabel hasil uji reliabilitas untuk variabel hasil belajar siswa (Y_1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Uji Reliabilitas Variabel Hasil Belajar Siswa (Y_1)

Jumlah Item Pertanyaan	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
10	0,819	Reliabel

Sumber data primer diolah SPSS 22 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengujian reliabilitas instrumen variabel hasil belajar siswa (Y_1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* (0,819) yang berarti lebih besar dari (0,600). Jadi hasilnya uji tersebut dapat dikatakan reliabel dengan jumlah 10 item pertanyaan.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan tujuan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel X dan variabel Y.⁵ dalam hal ini untuk mengetahui nilai pengaruh antara variabel metode *drill* (X) dengan variabel (Y). persamaan regresi linear sederhana yang dipakai dalam penelitian ini adalah $Y = a + bX$. Adapun hasil analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) versi 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,036	1,120		3,602	,001
	Metode <i>Drill</i> (Latihan)	,897	,029	,962	30,942	,000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa						

Sumber data primer diolah SPSS 22 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil regresi linear sederhana memperoleh nilai koefisien (b) pada variabel *independent*

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 188.

metode *drill* (X) = 0,897 dengan nilai konstanta (a) = 4,036. Maka dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,036 + 0,897X$$

Model persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar (4,036) menyatakan bahwa jika variabel X (*independent*) tidak dipertimbangkan (bernilai nol), maka hasil belajar siswa sebesar (4,036)
- b. Nilai koefisien regresi pada variabel metode *drill* (X) sebesar 0,897. Ini berarti jika terjadi peningkatan 1% pada variabel tersebut, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih akan meningkat sebesar 0,897. Oleh karena koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

2. Uji Signifikan Partial (Uji-t)

Uji signifikan partial (uji-t) antara variabel *independent* dan variabel *dependent* yang bertujuan untuk mengatur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel dengan $\alpha = 0,05$ dan pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:⁶

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

⁶ Sri Rizqi Wahyuningrum and Achmad Muhlis, *Statistika Pendidikan (Dengan Statistika Al-Qur'an)* (Jakad Media Publishing, 2020), 191.

- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Adapun hasil uji-t pada penelitian ini pada individual variabel metode *drill* (latihan) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,036	1,120		3,602	,001
	Metode <i>Drill</i> (Latihan)	,897	,029	,962	30,942	,000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa						

Sumber data primer diolah SPSS 22 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel metode *drill* (X) memperoleh hasil t_{hitung} sebesar 30,942 dengan taraf signifikan 0,000. Nilai t_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu dengan melihat nilai $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel 80 responden, maka $df = n - 2 = 80 - 2 = 78$. Sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,994, ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($30,942 > 1,994$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), dengan begitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel metode *drill* (X) secara partial berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* dengan melihat R^2 .⁷ Adapun hasil koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,962 ^a	,925	,924	,573

Sumber data primer diolah SPSS 22 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,924 atau 92,4%. Dalam hal ini, 92,4% mempunyai kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel *dependent* (hasil belajar siswa). Artinya 92,4% variabel hasil belajar siswa dijelaskan oleh variabel-variabel *independent* (metode *drill*). Sedangkan sisanya ($100\% - 92,4\% = 07,6\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

⁷ Ardiyan Natoen, dkk. "Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) di Kota Palembang," *Jurnal Riset Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya*. 02, no 02 (2018), 106, <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view>.

C. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, setelah pembuktian hipotesis, maka peneliti memaparkan jawaban serta penjelasan terkait rumusan masalah yang diajukan pada penelitian. Dalam ini yaitu seberapa besar pengaruh metode *drill* (latihan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Berikut pemaparan jawaban rumusan masalah tersebut:

Seorang guru sebagai pendidik dituntut untuk mampu mentransfer atau membagi pengetahuan yang diajarkan kepada siswa dengan tingkat keberhasilan yang maksimal. Guru agar bisa mencapai keberhasilan harus mampu memilih metode atau strategi pembelajaran yang sesuai sebagai dengan materi dan keadaan siswa. Seperti yang diketahui metode sangat berperan penting dalam pendidikan, karena metode merupakan salah satu tongkat awal dalam mencapai tujuan pendidikan dan asas keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa yaitu metode *drill* (latihan).⁸

Metode *drill* berasal dari dua kata yaitu metode dan *drill*, metode itu sendiri merupakan langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Kata kedua yaitu *drill*, yang bisa diartikan sebagai latihan yang dilakukan secara berulang kali untuk mendapatkan pemahaman tentang materi yang di pelajari. Jadi, dapat dikatakan bahwa metode *drill* merupakan

⁸ Ida Royani, "Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III MI NW Johar Pelita tahun Pelajaran 2019/2020," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2019), 84.

suatu cara mengajar yang baik untuk melakukan kegiatan yang berulang-ulang dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa dalam penelitian ini dilakukan uji instrumen sebelum melangkah ke tahap pengujian hipotesis. Pengujian instrumen tersebut tidak lain adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel metode *drill* (X) dengan menggunakan cara melihat nilai signifikan dan pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} ,⁹ maka ke-10 butir pertanyaan yang terkait dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas pada variabel hasil belajar siswa (Y) dengan menggunakan cara melihat nilai signifikan dan juga membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , maka ke-10 butir pertanyaan yang terkait dinyatakan valid.

Selanjutnya yaitu uji reliabilitas pada ke-10 butir pertanyaan variabel *independent* (metode *drill*) dinyatakan reliabel dengan 0,808. Sedangkan untuk ke-10 butir pertanyaan variabel *dependent* (hasil belajar siswa) juga dinyatakan reliabel dengan nilai 0,819. Oleh karenanya keseluruhan butir pertanyaan yang telah di buat dinyatakan reliabel. Sebagaimana Sogiyono berpendapat bahwa bila korelasi positif dan signifikan, maka instrumen dapat dinyatakan reliabel.¹⁰ serta layak untuk lanjut ke tahap berikutnya yaitu pengujian hipotesis.

⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 99.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 130.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana, uji-t, dan koefisien determinasi. Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan tujuan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel X dan variabel Y.¹¹ Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, maka nilai koefisien regresi pada variabel metode *drill* (X) sebesar 0,897. Ini berarti jika terjadi peningkatan 1% pada variabel tersebut, maka variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih akan meningkat sebesar 0,897. Oleh karena koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Selanjutnya, hasil uji-t pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel metode *drill* (X) memperoleh hasil t_{hitung} sebesar 30,942 dengan taraf signifikan 0,000. Sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,994, ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($30,942 > 1,994$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), dengan begitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebagaimana Wahyuningrum berpendapat bahwa jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima dan hipotesis alternative diterima.¹² Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel metode *drill* (X) secara partial berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Kemudian berdasarkan analisis koefisien determinasi (R^2) yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 188.

¹² Sri Rizqi Wahyuningrum and Achmad Muhlis, *Statistika Pendidikan (Dengan Statistika Al-Qur'an)* (Jakad Media Publishing, 2020), 191.

menerangkan variasi variabel *dependent* dengan melihat nilai R^2 .¹³ Maka hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,924 atau 92,4%. Artinya 92,4% variabel hasil belajar siswa dijelaskan oleh variabel-variabel *independent* (metode *drill*). Sedangkan sisanya ($100\% - 92,4\% = 07,6\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

¹³ Ardiyan Natoen, dkk. “Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) di Kota Palembang,” *Jurnal Riset Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya*. 02, no 02 (2018), 106, <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view>.